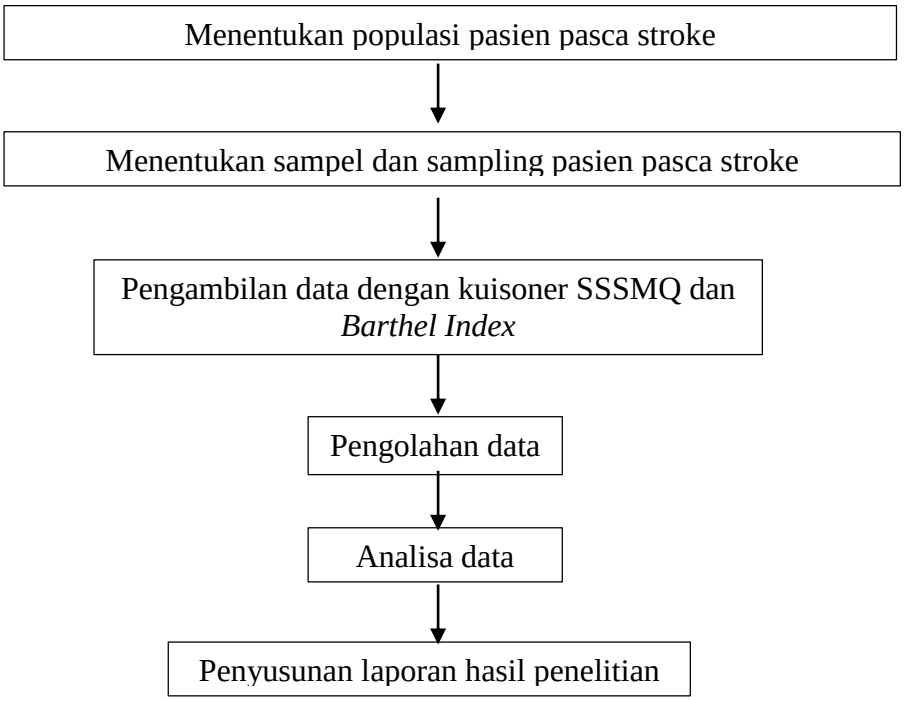
BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui *self management* dengan ADL pada pasien pasca stroke.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja *Self Management* dengan ADL pada Pasien Pasca Stroke

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau subyek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai batasan berupa wilayah atau waktu (Suprajitno, 2016). Populasi pada penelitian ini sejumlah 409 pasien

pasca stroke di Poli Saraf RSUD Ngudi Waluyo pada tanggal 4 Maret – 3 April 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasinya. Banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 36 pasien pasca stroke yang berkunjung di poli saraf RSUD Ngudi Waluyo pada tanggal 4 Maret – 3 April 2023, yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

a. Pasien pasca stroke yang bersedia menjadi responden penelitian
b. Pasien pasca stroke 3 – 6 bulan setelah serangan

Kriteria eksklusi:

a. Pasien pasca stroke yang tidak dapat berkomunikasi.

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan suatu proses pemilihan sampel atau teladan dari anggota populasi (Suprajitno, 2016). Sampling pada penelitian ini menggunakan *non random sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada alasan peneliti, sesuai dengan kriteria inklusi dalam pengambilan sampel.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Poli Saraf RSUD Ngudi Waluyo, Kabupaten Blitar.

3.4.1 Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan 4 Maret – 3 April 2023.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Self management	Kemampuan seseorang dalam mengelola gejala, pengobatan, konsekuensi fisik dan psikis serta gaya hidup dengan stroke	a. Kapasitas b. Kepercayaan diri c. Strategi d. Bimbingan oleh professional kesehatan	*The Southampton Stroke Self - Management Questionnaire* (SSSMQ) (Boger et al., 2015)	Interval	Rentang skor domain a. 9 – 54 = kapasitas b. 7 – 42 = strategi c. 6 – 36 = kepercayaan diri d. 6 – 42 = bimbingan profesional kesehatan e. 28 – 168 = *Self management*
Activity daily living	Kemampuan individu untuk melakukan aktivitas sehari - hari	a. Makan b. Mandi c. Perawatan diri d. Berpakaian e. Mengontrol buang air besar f. Buang air kecil g. Penggunaan toilet h. Ambulasi i. Mobilisasi j. Naik turun tangga	Kuesioner *Barthel Index*	Ordinal	a. 80 -100 = mandiri b. 60 – 79 = ketergantungan ringan c. 40 – 59 = ketergantungan sedang d. 20 – 39 = ketergantungan berat e. <20 = ketergantungan total

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
b. Pasien pasca stroke yang sesuai dengan kriteria inklusi menandatangani lembar informed consent
c. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner
d. Peneliti membagikan lembar kuesioner
e. Responden mengisi lembar kuesioner yang dibagikan oleh peneliti pada saat menunggu antrean di poli saraf RSUD Ngudi Waluyo
f. Responden yang memiliki kelemahan pada anggota tubuh dapat dibantu oleh keluarga atau penulis dalam proses pengisian kuesioner
g. Responden dapat bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang tidak dipahami
h. Setelah responden selesai mengisi lembar kuesioner, peneliti melakukan pemeriksaan ulang pada jawaban responden
i. Peneliti melakukan analisis data dan pengolahan data

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

a. *The Southampton Stroke Self - Management Questionnaire* (SSSMQ) yang dikembangkan oleh (Boger et al., 2015) dengan 28 pertanyaan. Domain kapasitas pada pertanyaan nomor 1 – 9, domain kepercayaan diri dalam berinteraksi pada nomor 10 – 15, domain strategi nomor 16 - 21, dan domain bimbingan professional kesehatan nomor 22 – 28.

Tabel 3.2 Skala Likert SSSMQ

Skala Likert	Skor Item Negatif	Skor Item Positif
Selalu benar	1	6
Sering benar	2	5
Kadang benar	3	4
Kadang salah	4	3
Sering salah	5	2
Selalu salah	6	1

b. *Barthel index* dengan 10 pertanyaan mengenai kemampuan individu untuk melakukan makan, mandi, merawat diri, berpakaian, mengontrol buang air besar, buang air kecil, penggunaan toilet, ambulasi, mobilisasi, dan naik turun tangga.

3.7 Pengolahan Data, Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Pengolahan Data

a. Memeriksa Data (*editing)*

Pemeriksaan atau *editing* yaitu pemeriksaan data setelah dilakukan pengumpulan data pada lembar kuesioner. Kegiatan pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan kelengkapan isian pada lembar kuesioner.

b. Memberi Kode *(coding)*

Agar mudah dalam menganalaisa data diberikan kode berupa angka, diantaranya:

a) Umur:

20 – 30 tahun = Kode 1

31 - 40 tahun = Kode 2

41 – 50 tahun = Kode 3

>50 tahun = Kode 4

b) Jenis kelamin:

Laki - laki = Kode 1

Perempuan = Kode 2

c) Status Pekerjaan

Bekerja = Kode 1

Tidak bekerja = Kode 2

d) Tingkat Pendidikan

SD = Kode 1

SMP = Kode 2

SMA = Kode 3

Perguruan tinggi = Kode 4

e) Jenis Stroke

Iskemik = Kode 1

Hemoragik = Kode 2

f) Jumlah Serangan

Satu kali = Kode 1

Lebih dari dua kali = Kode 2

g) Fungsi Anggota Gerak

Ada Kelumpuhan = Kode 1

Tidak ada Kelumpuhan = Kode 2

h) Penyakit Penyerta

Tidak ada = Kode 1

Ada = Kode 2

c. Scoring

a) Variabel *self management*

Tabel 3.3 Interpretasi Skor *Self Management*

Domain	Skor Interval	Skala Ukur
Self management	28-84 85-112 113-168	Kurang Cukup Baik
Kapasitas	9-27 28-36 37-54	Kurang Cukup Baik
Kepercayaan diri	6-18 19-24 25-36	Kurang Cukup Baik
Strategi	7-21 22-28 29-42	Kurang Cukup Baik
Bimbingan professional kesehatan	6-18 19-24 25-42	Kurang Cukup Baik

b) Variabel *activity daily living*

Tabel 3.4 Interpretasi Skor ADL

Skor	Skala Ukur
80 -100	Mandiri
60 – 79	Ketergantungan ringan
40 – 59	Ketergantungan sedang
20 – 39	Ketergantungan berat
<20	Ketergantungan total

d. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan kegiatan penyusunan data untuk mempermudah dalam proses analisis data, penyusunan dan penyajian data, dalam bentuk tabel.

3.7.2 Analisis Data

Setelah pengumpulan dan pengolahan data kemudian dilakukan analisis data. Analisis data menggunakan analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan pada dua variabel yang diduga berhubungan. Dengan uji korelasi *rank spearman*

yaitu salah satu analisis untuk mengetahui kekuatan hubungan dua variabel dengan skala ordinal dan interval. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi *rank spearman* sebagi berikut:

a) Dasar Pengambilan Keputusan

a. Nilai signifikansi < 0,05 = Berkorelasi

b. Nilai signifikansi > 0,05 = Tidak berkorelasi

b) Pedoman Kekuatan Hubungan (*Correlation Coefficient*)

a. 0,00 – 0,25 = Korelasi sangat lemah

b. 0.26 – 0,50 = Korelasi cukup

c. 0,51 – 0,75 = Korelasi kuat

d. 0,76 – 0,99 = Korelasi sangat kuat

e. 1,00 = Korelasi sempurna

c) Kriteria Arah Hubungan

a. Arah korelasi dilihat pada angka *correlation coefficient*.

b. Besarnya nilai *correlation coefficient* antara + 1 s/d -1.

c. Nilai *correlation coefficient* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah.

d. Nilai *correlation coefficient* bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah.

Pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan *self management* dan *activity daily living.* Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang dideskripsikan dan diinterpretasikan dalam beberapa kategori. Menurut Arikunto, (2011), interpretasi tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interprestasi Tabel

Presentase (%)	Kategori
0	Tidak satupun
1 – 25	Sebagian kecil
26 – 49	Hampir setengah
50	Setengah
51 – 75	Sebagian besar
76 – 99	Hampir seluruh
100	Seluruh

3.7.3 Penyajian Data

Hasil penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel yang dideskripsikan sehingga akan mudah untuk dibaca dan dipahami

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Lembar Persetujuan *(Informed Consent)*

Suatu persetujuan seseorang untuk menjadi responden setelah mendapat informasi mengenai tujuan, dan dampak dari dilakukannya penelitian. Bentuk persetujuan diharuskan dengan penandatanganan lembar informed consent.

3.8.2 Tanpa Nama *(Anonimity)*

Peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar kuesioner, pengumpulan data dan laporan hasil penelitian atau hanya mencantumkan kode responden pada lembar kuesioner, pengumpulan data dan laporan hasil penelitian

3.8.3 Kerahasiaan *(Confidencialy)*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan pada hasil penelitian dengan tidak mempublikasi informasi maupun masalah lainnya selain untuk kepentingan akademik. Dokumen kuesioner penelitian akan dimusnahkan setelah publikasi akademik selesai.